

ABSTRACT

GREGORIUS PRIMA PUTRA SANJAYA. **Inaccuracies Related with the Translation Strategies and the Translation Competence in Translating James Joyce's *Araby***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

This undergraduate thesis discusses inaccuracies in the Indonesian translation version of James Joyce's *Araby* in relation to the translation strategies and the translation competence. In the translation, there are several words and terminologies that have different contexts and meanings, so called inaccuracies, compared to the original version; the English language version. These differences of course will lead the translation readers to have different understanding compared with the readers who read the original version and eventually create a cultural misunderstanding.

There are two problems formulated in this research. The first problem is what inaccuracies found in the Indonesian translation version of James Joyce's *Araby*. The second problem is what causes inaccuracies found in the Indonesian translation version of James Joyce's *Araby* related with the translation strategies and the translation competence.

The method used in this research was a combination of library research and field research. The library research was done to find some theories on accuracy, translation strategy, translation competence and also information about the analyzed-object. Besides, the library research was used to form strong bases in conducting the field research. On the other hand, the method of the field research was aimed to guarantee the data validity because the data were assessed by three experts in three fields closely related with the purpose of this study. They are a professional translator, a linguistics expert, and a literary expert.

The first result found in the analysis is that there are 25 inaccuracies identified in the Indonesian translation of James Joyce's *Araby*. The second result is that there are four possible-strategies applied in the translation, namely: literal translation that used for translating 22 items, combination of broadening and lexical calque used for translating an item, descriptive equivalent used for translating an item and transliteration used for translating an item. In percentage, it would be 88 % of the items that translated using literal translation, 4 % translated using combination of broadening and lexical calque, 4 % translated using descriptive equivalent, and also 4 % translated using transliteration. The result from the discussion of the translation competence is that there were two sub-competences used to analyze the items; namely bilingual sub-competence and extra linguistic sub-competence that divided into two parts; namely bicultural knowledge and subject knowledge. The result of the analysis of the translation competence shows that the translator's translation competence is still inadequate. The final result of the discussion in this undergraduate thesis is that the causes of the inaccuracies found in the Indonesian translation of James Joyce's *Araby* is more on the translation competence instead of the possible translation strategy applied because there are no problem with most of the possible-strategies applied as most of them are appropriate to apply in translating the text.

ABSTRAK

GREGORIUS PRIMA PUTRA SANJAYA. **Inaccuracies Related with the Translation Strategies and the Translation Competence in Translating James Joyce's *Araby***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Skripsi ini membahas ketidakakuratan dalam terjemahan versi bahasa Indonesia dari *Araby* karya James Joyce dalam kaitannya dengan strategi penerjemahan dan kompetensi penerjemahan. Di dalam versi terjemahan, terdapat beberapa kata dan terminologi yang memiliki konteks dan makna, hal ini disebut ketidakakuratan, yang berbeda dengan versi aslinya yang berbahasa Inggris. Perbedaan-perbedaan ini tentunya akan mengakibatkan para pembaca versi terjemahan mempunyai pemahaman yang berbeda bila dibandingkan dengan para pembaca versi aslinya dan bahkan menyebabkan kesalahpahaman budaya.

Terdapat dua masalah dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah apa saja ketidakakuratan yang ditemukan dalam versi terjemahan bahasa Indonesia dari *Araby* karya James Joyce. Masalah kedua adalah apa sajakah penyebab ketidakakuratan tersebut dalam kaitannya dengan strategi penerjemahan dan kompetensi penerjemahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan. Metode penelitian perpustakaan dilakukan untuk mendapatkan beberapa teori tentang keakuratan, strategi penerjemahan, kompetensi penerjemahan, dan juga informasi mengenai objek penelitian. Disamping itu, penelitian perpustakaan juga digunakan untuk membentuk dasar yang kuat dalam melakukan penelitian. Di lain pihak, metode penelitian lapangan bertujuan untuk menjamin validitas data karena data akan dinilai oleh tiga ahli dalam bidang yang berkaitan erat dengan tujuan penelitian ini. Para penilai tersebut adalah penerjemah profesional, ahli linguistik, dan ahli sastra.

Hasil pertama dari analisis adalah bahwa terdapat 25 ketidakakuratan yang teridentifikasi dalam terjemahan bahasa Indonesia dari *Araby* karya James Joyce. Hasil kedua yaitu bahwa terdapat empat strategi-yang-kemungkinan-dipakai diaplikasikan dalam terjemahan tersebut, yaitu penerjemahan harfiah yang digunakan untuk menerjemahkan 22 data, gabungan perluasan dan *calque* leksikal yang digunakan untuk menerjemahkan 1 data, *descriptive equivalent* yang digunakan untuk menerjemahkan 1 data, dan transliterasi yang digunakan untuk menerjemahkan 1 data. Dalam persentase, hasil tersebut akan menjadi 88 % data yang diterjemahkan menggunakan penerjemahan harfiah, 4 % data diterjemahkan menggunakan gabungan perluasan dan *calque* leksikal, 4 % data diterjemahkan menggunakan *descriptive equivalent*, dan 4 % data diterjemahkan menggunakan transliterasi. Hasil dari pembahasan mengenai kompetensi penerjemahan menunjukkan bahwa terdapat dua sub-kompetensi yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu sub-kompetensi bilingual dan sub-kompetensi ekstra linguistik yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu *bicultural knowledge* dan *subject knowledge*. Hasil dari analisis mengenai kompetensi penerjemahan menunjukkan bahwa kompetensi penerjemahan dari penerjemah masih belum memadai. Hasil akhir dari pembahasan dalam skripsi ini adalah bahwa penyebab ketidakakuratan yang ditemukan dalam terjemahan bahasa Indonesia dari *Araby* karya James Joyce lebih dikarenakan oleh kompetensi penerjemahan daripada strategi-penerjemahan-yang-mungkin-digunakan karena tidak ada masalah dengan hal tersebut karena sesuai untuk menerjemahkan teks *Araby*.